



Minat Ibu Hamil Untuk Melakukan Vaksin Covid-19

Lellyawaty^{1*}, Rizky Vaira², Merlin Karinda³

^{1*,2,3}Program Studi DIII Kebidanan STIKes Abdi Persada Banjarmasin

Email: ^{1*}lellyawaty30@gmail.com, ²vairarizky@gmail.com,

³karinda.merlin23@gmail.com

Abstract

The Covid-19 vaccine in pregnant women provides protection to the fetus from serious diseases during the early period of life. Pregnant women refused the Covid-19 vaccination due to lack of knowledge, negative attitude towards vaccines, inexperience in vaccination, and worried about the side effects and safety of the vaccine. This study aims to determine the interest of pregnant women in the Covid-19 vaccine. A cross sectional study design with a sample of 46 pregnant women was used for this study. The sampling technique was accidental sampling and the research instrument was a questionnaire. There is a relationship between vaccine history and interest in Covid-19 vaccines in pregnant women with a p-value of 0.026. There is a relationship between vaccine information and interest in the Covid-19 vaccine with a p-value of 0.000. The importance of information on the safety and benefits of the Covid-19 vaccine needs to be clearly communicated to pregnant women so as to increase the interest of pregnant women to vaccinate against Covid-19.

Keywords: Covid-19, Pregnant Woman, Vaccine, Vaccine Interests

Abstrak

Vaksin Covid-19 pada ibu hamil memberikan perlindungan pada janin dari penyakit serius selama periode awal kehidupan. Ibu hamil menolak vaksinasi Covid-19 karena kurangnya pengetahuan, sikap negatif terhadap vaksin, tidak berpengalaman dalam vaksinasi, dan khawatir efek samping serta keamanan vaksin tersebut. Penelitian ini bertujuan mengetahui minat ibu hamil terhadap vaksin Covid-19. Design penelitian cross sectional dengan jumlah sampel 46 ibu hamil digunakan untuk penelitian ini. Teknik pengambilan sampel dengan accidental sampling dan instrumen penelitian menggunakan kuesioner. Ada hubungan antara riwayat vaksin dengan minat vaksin Covid-19 pada ibu hamil dengan p-value 0,026. Terdapat hubungan informasi vaksin dengan minat vaksin Covid-19 dengan p-value 0,000. Pentingnya informasi keamanan dan manfaat vaksin Covid-19 perlu dikomunikasikan dengan jelas kepada ibu hamil sehingga meningkatkan minat ibu hamil untuk melakukan vaksinasi Covid-19.

Kata kunci: Covid-19, Ibu Hamil, Vaksin, Peminatan Vaksin

PENDAHULUAN

Penyakit Coronavirus 2019 (Covid-19) adalah penyakit menular pernapasan akut baru yang telah menjadi masalah kesehatan global. Laporan global terkini WHO pertanggal 1 Januari 2022 menyebutkan 20.151.659 kasus terkonfirmasi Covid-19 dengan jumlah 75.640 kematian yang dilaporkan sejak awal pandemi Covid-19 (WHO, 2022). Para ilmuwan melakukan pencegahan yang efektif terhadap COVID-19. Untuk melindungi orang yang rentan, vaksinasi adalah cara yang paling efektif untuk mencegah penyakit menular, dan melalui vaksinasi dapat menghasilkan kekebalan kelompok yang efektif (Anderson et al., 2020).

Lansia, Ibu hamil dan anak-anak merupakan kelompok rentan yang berisiko tinggi terpapar Covid-19. Ibu hamil tergolong kelompok rentan berisiko terpapar Covid-19 karena terjadinya perubahan fisiologis pada masa kehamilan yang mengakibatkan kekebalan menurun dan berdampak serius apabila terpapar sehingga memerlukan perlakuan yang berbeda (Liang & Acharya, 2020). Imunisasi pada ibu hamil memberikan perlindungan pada janin dari penyakit serius selama periode awal kehidupan. Meskipun ibu hamil diprioritaskan untuk mendapatkan vaksinasi, ibu hamil sering tidak ingin menerima vaksinasi karena kurangnya pengetahuan, sikap negatif terhadap vaksin, tidak memiliki pengalaman vaksinasi pada kehamilan sebelumnya, dan khawatir tentang terjadinya efek samping serta keamanan vaksin yang tidak pasti (Offeddu et al., 2019).

Sejalan dengan hasil penelitian (Tao et al., 2021) menunjukkan ibu hamil yang memiliki keraguan vaksin beralasan menolak vaksinasi apapun selama kehamilan karena khawatir tentang efek samping, khawatir tentang keamanan dan khawatir tentang kemanjuran vaksin Covid-19 pada ibu hamil dan bayi yang belum lahir. Hasil penelitian lainnya (Levy et al., 2021) menunjukkan di antara ibu hamil yang menolak vaksinasi, kekhawatiran utama yang paling umum adalah risiko pada janin atau neonatus (45,8%), diikuti oleh efek samping vaksin itu sendiri (17,7%).

Ketakutan akan keamanan vaksin baik fakta atau dibuat-buat akan mengurangi kepercayaan dan cakupan vaksinasi yang tujuannya adalah *herd immunity*. Efek vaksinasi pada plasenta dan janin serta perubahan fisiologis pada kehamilan membuat ibu hamil memiliki respon yang berbeda dibandingkan populasi yang lain terhadap vaksin Covid-19. Pengalaman vaksinasi yang didapat sebelumnya pada masa kehamilan seperti vaksin TT yang diterima ibu selama kehamilan memiliki suatu kepercayaan bahwa vaksin untuk ibu hamil aman, pemahaman dan informasi vaksin Covid-19 yang baik dan benar itu serta berperilaku yang baik untuk pencegahan dan penularan Covid-19. Tentu saja tanggapan ibu hamil yang melakukan vaksinasi ingin melindungi diri sendiri, melindungi orang lain dan melindungi bayi sesuai dengan temuan Egloff (2022)(Egloff et al., 2022). Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui minat vaksin Covid-19 pada ibu hamil melalui riwayat vaksin sebelumnya pada kehamilan, perilaku pencegahan dan penularan Covid-19 yang dilakukan ibu hamil, serta informasi vaksin Covid-19 yang dimiliki ibu hamil.

METODE

Metode penelitian menggunakan pendekatan *Cross sectional*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Banjarmasin Indah. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Accidental sample* dimana ibu hamil yang

datang berkunjung ke puskesmas sesuai dengan jadwal pemeriksaan kehamilan dengan memintakan kesediaan untuk mengisi kuesioner sebanyak 46 responden. Penelitian ini dilaksanakan pada Februari 2022. Variabel bebas penelitian ini riwayat vaksin, perilaku pencegahan dan penularan Covid dan informasi vaksin Covid-19, sedangkan variabel terikatnya adalah minat vaksin Covid-19 ibu hamil. Analisis univariat dengan distribusi frekuensi, selanjutnya dilakukan uji *Chi square test* dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$ yang artinya ada hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat.

HASIL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil

Karakteristik	<i>f</i>	%
Umur		
- Tidak Berisiko (20-35 tahun)	38	82,6
- Berisiko (< 20 tahun, > 35 tahun)	8	17,4
Gravida		
- Tidak Berisiko	20	43,5
- Berisiko	26	56,5
Usia Kehamilan		
- Trimester 1	2	4,3%
- Trimester 2	19	41,3%
- Trimester 3	25	54,3%
Penyakit Penyerta		
- Hamil tanpa penyakit penyerta	39	84,8
- Hamil dengan penyakit penyerta	7	15,2
Tinggal Bersama Lansia dalam Rumah > 65 tahun		
- Ada	2	4,3
- Tidak ada	44	95,7
Kehamilan Resiko Tinggi		
- Ada	3	6,5
- Tidak ada	43	93,5
Tingkat Pendidikan:		
- Pendidikan Dasar	12	26,1
- Pendidikan Menengah	18	39,1
- Pendidikan Tinggi	16	34,8

(Sumber : Data Primer, 2021)

Tabel 1 menunjukkan karakteristik responden dalam penelitian ini memiliki umur yang tidak berisiko pada kehamilan sebesar 82,6%, tetapi dengan jumlah kehamilan yang berisiko yakni merupakan kehamilan pertama dan kehamilan yang lebih dari 4 kali sebesar 56,5%, dengan usia kehamilan di trimester ketiga sebesar 54,3%. Diantara responden ini juga hamil dengan penyakit penyerta seperti hipertensi dan TBC aktif sebesar 15,2%, tidak memiliki orang tua yang lanjut usia yang tinggal serumah sebesar 95,7%, dan kehamilan tidak memiliki resiko tinggi sebesar 93,5%, dengan tingkat pendidikan tinggi dan menengah masing-masing 34,8% dan 39,1%.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Vaksin Covid-19

Variabel	<i>f</i>	%
Riwayat Vaksin		
- Baik	34	73,9
- Cukup	5	10,9
- kurang	7	15,2
Perilaku pencegahan dan penularan Covid-19		
- Baik	4	8,7
- Cukup	32	69,6
- Kurang	10	21,7
Informasi vaksin Covid-19		
- Baik	11	23,9
- Cukup	35	76,1
Vaksin Covid-19 Ibu Hamil		
- Sudah vaksin	32	69,6
- Belum vaksin	14	30,4

(Sumber : Data Primer, 2021)

Tabel 2 menunjukkan memiliki riwayat vaksinasi baik selama kehamilan 73,9%, memiliki perilaku pencegahan dan penularan Covid-19 yang cukup 69,6% dan memiliki informasi vaksin Covid-19 yang cukup 76,1% dan jumlah ibu hamil yang sudah vaksinasi Covid-19 sebanyak 69,6%.

Tabel 3. Hubungan Antar Variabel

Variabel	Vaksin Covid		<i>P value</i>
	Sudah Vaksin	Tidak Vaksin	
Riwayat Vaksin			
- Baik	27	7	0,026
- Cukup	3	2	
- Kurang	2	5	
Perilaku pencegahan dan penularan Covid-19			
- Baik	3	1	0,249
- Cukup	20	12	
- Kurang	9	1	
Informasi vaksin Covid-19			
- Baik	29	8	0,000
- Cukup	3	6	

(Sumber : Data Primer, 2021)

Tabel 3 menunjukkan bahwa ada hubungan antara variabel riwayat vaksin dan informasi vaksin Covid-19 dengan penerimaan Vaksin Covid-19 saat ini dengan *p-value* 0,026 dan *p-value* 0,000.

PEMBAHASAN

Hampir dua pertiga dalam populasi ini sudah melakukan vaksinasi Covid-19. Informasi yang akurat dari pemerintah dan tenaga kesehatan membantu meningkatkan untuk menerima vaksin Covid-19 di masyarakat. Cakupan meningkat dari gencarnya fasilitas kesehatan menyediakan layanan vaksinasi Covid-19 gratis diberbagai daerah. Persyaratan vaksin untuk ibu hamil sesuai Surat Edaran Kemenkes RI

HK.02.02/I/2007/2021 bahwa ibu hamil dapat diberikan vaksin Covid-19 melalui skrining ditambah Surat Edaran No. HK.02.02/11/368/2021 tentang petunjuk teknis pelaksanaan vaksinasi.

Hasil penelitian menunjukkan umur responden tidak berisiko untuk kehamilan, kehamilan yang memasuki trimester 3, kehamilan tanpa penyakit penyerta merupakan kondisi yang aman untuk dilakukan vaksinasi ini sesuai dengan Surat Edaran bahwa ibu hamil aman untuk mendapatkan vaksinasi pada kondisi tertentu. Berdasarkan hasil penelitian, ada tiga responden ibu hamil resiko tinggi yang belum mendapatkan vaksin Covid-19 karena memiliki penyakit penyerta diabetes, hipertensi dan penyakit paru-paru (TBC). Ibu hamil dengan penyakit penyerta tidak terkontrol dan adanya komplikasi belum bisa mendapatkan vaksin Covid-19 dikarenakan berdasarkan hasil penelitian (Docherty et al., 2020) bahwa ibu hamil resiko rendah tidak berisiko tinggi terkena infeksi virus Covid-19 yang parah. Namun, jika ibu hamil mengalami penurunan kekebalan karena penyakit penyerta lain seperti diabetes, gangguan jantung dan paru, penyakit ginjal, maka penyakit penyerta ini dapat meningkatkan morbiditas pada ibu hamil yang terinfeksi virus Covid-19.

Berdasarkan hasil penelitian responden yang berminat mendapatkan Vaksin Covid-19 adalah ibu hamil yang pernah mendapatkan vaksinasi sebelumnya dengan *p-value* sebesar 0,026. Ibu hamil yang pernah mendapatkan vaksinasi 5 tahun terakhir, ibu hamil yang pernah mendengar tentang vaksin Covid-19 dan ibu hamil yang beranggapan vaksin Covid-19 tidak berbahaya bagi bayinya berhubungan dengan kesediaan mendapatkan vaksin Covid-19. Sejalan dengan hasil penelitian (Kiefer et al., 2022), responden yang berminat mendapatkan vaksin Covid-19 pernah atau berencana menerima vaksin dalam kehamilan, telah menerima vaksin influenza musiman pada tahun berjalan atau dalam satu tahun terakhir dan memahami manfaat vaksinasi Covid-19 untuk kehamilan dan bayi.

Berdasarkan hasil penelitian informasi vaksin Covid-19 yang cukup berhubungan dengan minat vaksin Covid-19 pada ibu hamil dengan *p-value* sebesar 0,000. Alasan responden tidak luput dari peran media sosial dalam memberikan informasi yang jelas tentang dampak positif vaksin Covid bagi ibu hamil. Hasil penelitian (Citu et al., 2022), serupa yang dilakukan pada kelompok ibu hamil di negara Rumania alasan menolak vaksinasi Covid-19 adalah mempercayai rumor di media sosial, tidak takut pada Covid-19, tidak percaya pada keberadaan SARS-CoV-2 dan tidak percaya bahwa vaksin Covid-19 dapat mengurangi angka mortalitas dan morbiditas bagi ibu hamil. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, dikaitkan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan bahwa media sosial perlu memberikan informasi yang tepat dari sumber yang terpercaya agar ibu hamil tidak perlu khawatir terhadap keamanan vaksin Covid-19.

Hasil penelitian (Blakeway et al., 2022) menunjukkan perlunya informasi yang jelas untuk meningkatkan kesadaran ibu hamil dan tenaga kesehatan tentang keamanan vaksin Covid-19. Hasil penelitian lainnya (Karafillakis et al., 2021) menunjukkan hubungan saling percaya dengan tenaga kesehatan merupakan yang penting bagi ibu hamil. Sejalan dengan langkah yang diambil oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang telah mengeluarkan Surat Edaran untuk meningkatkan dukungan dan kerja sama pemerintah daerah, fasilitas pelayanan kesehatan, masyarakat, dan para pemangku kepentingan terkait dalam pelaksanaan vaksinasi Covid-19 termasuk pelaksanaan skrining/penapisan, baik bagi sasaran ibu hamil.

Perilaku pencegahan dan penularan virus Covid-19 bagi ibu hamil tidak berhubungan dengan minat vaksin dengan *p-value* 0,249. Walaupun tidak berhubungan, tetapi ibu hamil yang berperilaku cukup baik juga memiliki jumlah responden yang

banyak belum atau tidak mau vaksin. Selain mematuhi protokol kesehatan juga dengan melakukan vaksinasi, diharapkan ibu hamil memiliki kekebalan tubuh terhadap virus Covid-19 dan sebagai pencegahan memburuknya kondisi ibu hamil jika terinfeksi virus Covid-19. Hasil penelitian (Goyal et al., 2020), dari UK Obstetric Surveillance System (UKOSS) menunjukkan bahwa ibu hamil memerlukan rawat inap di rumah sakit karena gejala Covid-19 yang parah atau karena alasan lain (persalinan atau kelahiran) tetapi gejalanya lebih sedikit. Sehingga melalui vaksinasi Covid-19 bagi ibu hamil dapat mengurangi resiko terjadinya mortalitas dan morbiditas.

KESIMPULAN DAN SARAN

Riwayat vaksinansi yang baik terutama pada kehamilan dan informasi vaksin Covid-19 yang benar sesuai bukti ilmiah menentukan seseorang berminat untuk melakukan vaksin Covid-19. Tenaga kesehatan dapat memberikan informasi yang akurat tentang keamanan vaksin Covid-19 bagi ibu dan bayi. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan ibu hamil tentang manfaat mendapatkan vaksin Covid-19 sehingga adanya peningkatan jumlah ibu hamil yang berminat melakukan vaksinasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, R. M., Vegvari, C., Truscott, J., & Collyer, B. S. (2020). Challenges in creating herd immunity to SARS-CoV-2 infection by mass vaccination. *The Lancet*, 396(10263), 1614–1616. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)32318-7](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)32318-7)
- Blakeway, H., Prasad, S., Kalafat, E., Heath, P. T., Ladhani, S. N., Le Doare, K., Magee, L. A., O'Brien, P., Rezvani, A., von Dadelszen, P., & Khalil, A. (2022). COVID-19 vaccination during pregnancy: coverage and safety. *American Journal of Obstetrics & Gynecology*, 226(2), 236.e1-236.e14. <https://doi.org/10.1016/J.AJOG.2021.08.007>
- Citu, I. M., Citu, C., Gorun, F., Motoc, A., Gorun, O. M., Burlea, B., Bratosin, F., Tudorache, E., Margan, M. M., Hosin, S., & Malita, D. (2022). Determinants of COVID-19 Vaccination Hesitancy among Romanian Pregnant Women. *Vaccines*, 10(2). <https://doi.org/10.3390/VACCINES10020275>
- Docherty, A. B., Harrison, E. M., Green, C. A., Hardwick, H. E., Pius, R., Norman, L., Holden, K. A., Read, J. M., Dondelinger, F., Carson, G., Merson, L., Lee, J., Plotkin, D., Sigfrid, L., Halpin, S., Jackson, C., Gamble, C., Horby, P. W., Nguyen-Van-Tam, J. S., ... Semple, M. G. (2020). Features of 20 133 UK patients in hospital with covid-19 using the ISARIC WHO Clinical Characterisation Protocol: prospective observational cohort study. *The BMJ*, 369. <https://doi.org/10.1136/BMJ.M1985>
- Egloff, C., Couffignal, C., Cordier, A. G., Deruelle, P., Sibiude, J., Anselem, O., Benachi, A., Luton, D., Mandelbro (Goyal, 2020)tid, L., Vauloup-Fellous, C., Vivantiid, A. J., & Piconeid, O. (2022). *Pregnant women's perceptions of the COVID-19 vaccine: A French survey*. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0263512>
- Goyal, M., Singh, P., & Melana, N. (2020). Review of care and management of pregnant women during COVID-19 pandemic. *Taiwanese Journal of Obstetrics & Gynecology*, 59(6), 791–794. <https://doi.org/10.1016/J.TJOG.2020.09.001>

- Karafillakis, E., Francis, M. R., Paterson, P., & Larson, H. J. (2021). Trust, emotions and risks: Pregnant women's perceptions, confidence and decision-making practices around maternal vaccination in France. *Vaccine*, 39(30), 4117–4125. <https://doi.org/10.1016/J.VACCINE.2021.05.096>
- Kiefer, M. K., Cohen, J., Summerfield, T. L., Landon, M. B., Rood, K. M., Venkatesh, K. K., & Kartik Venkatesh, C. K. (2022). *Characteristics and perceptions associated with COVID-19 vaccination hesitancy among pregnant and postpartum individuals: A cross-sectional study*. <https://doi.org/10.1111/1471-0528.17110>
- Levy, A. T., Singh, S., Riley, L. E., & Prabhu, M. (2021). Acceptance of COVID-19 vaccination in pregnancy: a survey study. *American Journal of Obstetrics & Gynecology Mfm*, 3(5), 100399. <https://doi.org/10.1016/J.AJOGMF.2021.100399>
- Liang, H., & Acharya, G. (2020). Novel corona virus disease (COVID-19) in pregnancy: What clinical recommendations to follow? *Acta Obstetrica et Gynecologica Scandinavica*, 99(4), 439–442. <https://doi.org/10.1111/AOGS.13836>
- Offeddu, V., Tam, C. C., Yong, T. T., Tan, L. K., Thoon, K. C., Lee, N., Tan, T. C., Yeo, G. S. H., & Yung, C. F. (2019). Coverage and determinants of influenza vaccine among pregnant women: a cross-sectional study. *BMC Public Health*, 19(1). <https://doi.org/10.1186/S12889-019-7172-8>
- Tao, L., Wang, R., Han, N., Liu, J., Yuan, C., Deng, L., Han, C., Sun, F., Liu, M., & Liu, J. (2021). Acceptance of a COVID-19 vaccine and associated factors among pregnant women in China: a multi-center cross-sectional study based on health belief model. *Human Vaccines & Immunotherapeutics*, 17(8), 2378–2388. <https://doi.org/10.1080/21645515.2021.1892432>
- WHO. (2022). *WHO Coronavirus (COVID-19) Dashboard | WHO Coronavirus (COVID-19) Dashboard With Vaccination Data*. <https://covid19.who.int/>